

## **RINGKASAN**

**Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rsud Tugurejo Semarang**, Mayangsari, NIM G41170457, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan HP, S.Kep.Ns.,MM (Pembimbing I), Feby Erawantini, S.K.M, M.P.H (Pembimbing II), Yusuf Supatra Amd.Pk (Pembimbing III).

RSUD Tugurejo Semarang menerapkan *unit numbering system* adalah pemberian satu nomor rekam medis pada pasien berobat jalan maupun pasien untuk dirawat, nomor yang diberikan akan dipakai selamanya dan untuk kunjungan seterusnya dan rekam medisnya tersimpan didalam satu berkas dengan nomor yang sama. Pemberian nomor rekam medis pada pasien hanya diberikan satu nomor rekam medis dan berlaku untuk selamanya. Namun terdapat kendala yang sering dialami yaitu duplikasi nomor rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas filing, kendala yang sering terjadi yaitu adanya duplikasi penomoran yang terjadi disebabkan oleh proses identifikasi yang kurang tepat sehingga menyebabkan pasien mendapat lebih dari satu nomor rekam medis. Masalah terjadi saat petugas menemukan nomor rekam medis yang sama dengan dua identitas yang berbeda sehingga petugas harus melakukan identifikasi ulang terhadap pasien yang sedang berobat saat itu. Terdapat 7 berkas rekam medis yang menunjukkan 6 berkas mengalami duplikasi sebanyak 2 duplikasi dan 1 berkas mengalami duplikasi sebanyak 3 duplikasi. Dari hasil data yang di dapatkan tersebut mengidentifikasi masalah yang ada yaitu duplikasi nomor rekam medis.

Tujuan dari laporan ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab duplikasi nomor rekam medis di RSUD Tugurejo Semarang. Laporan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah petugas rekam medis dari RSUD Tugurejo Semarang. Data laporan di peroleh dari hasil wawancara kepada petugas tersebut.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, petugas rekam medis menyetujui untuk menganalisis faktor penyebab duplikasi nomor rekam medis di RSUD Tugurejo

Semarang dengan menggunakan 5 faktor dalam unsur manajemen, yaitu faktor *man* untuk petugas memiliki pengaruh penting terhadap duplikasi nomor serta mutu penomoran, faktor *material* untuk mendukung sistem penomoran diperlukan sarana yaitu sistem yang ada di rumah sakit, faktor *method* sistem penomoran didukung oleh dengan adanya SOP, faktor *machine* proses pendaftaran di rumah sakit sudah menggunakan sistem rumah sakit yang terintegrasi, proses pencarian dan penginputan dilakukan secara komputerisasi, kendala yang di alami disini untuk penginputan yaitu nama pasien yang sama muncul lagi sebagai nomor baru. dan faktor *money* biaya atau anggaran dana untuk memfasilitasi sistem penomoran merupakan tanggung jawab instansi dan petugas hanya melaporkan jika terjadi kekurangan fasilitas.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis yang ada di RSUD Tugurejo Semarang. Dengan memerhatikan berbagai aspek serta literatur yang sudah ada.

Berdasarkan hal tersebut saran dan masukan yang bermanfaat untuk melakukan proses penomoran berkas rekam medis, yaitu faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di RSUD Tugurejo Semarang dari sisi *man* yaitu meningkatkan ketelitian petugas terkait pendaftaran pasien, faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di RSUD Tugurejo Semarang dari sisi *methods* yaitu perlu diadakannya sosialisasi SOP terhadap petugas agar petugas lebih memahami tentang tata cara pengisian penomeran yang baik, faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di RSUD Tugurejo Semarang dari sisi *material* yaitu perlu penambahan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk menunjang aktivitas pekerjaan. faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di RSUD Tugurejo Semarang dari sisi *machine* yaitu perlu pengupdatean. SIM RS secara berkala saat proses pelayanan dan penomoran berkas rekam medis agar nama pasien yang sama tidak muncul lagi sebagai nomor baru. faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di RSUD Tugurejo Semarang dari sisi *money* yaitu dengan adanya gaji petugas harus saling memberi motivasi terhadap diri sendiri dan sesama petugas lain.